

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Talumopatu, terkait kajian anak putus sekolah berdasarkan aksesibilitas sekolah dan kondisi sosial ekonomi di Desa Talumopatu dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi aksesibilitas di Desa Talumopatu termasuk tidak baik atau rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi jalan di beberapa dusun tidak baik yaitu berbatu. Jarak antara tempat tinggal dan sekolah jauh, kurang tersedia transportasi umum ke sekolah, serta biaya transportasi yang cukup mahal karena disesuaikan dengan jarak dan kondisi jalan yang di tempuh dari rumah ke sekolah.
2. Kondisi sosial ekonomi dari orang tua anak putus sekolah di Desa Talumopatu tergolong rendah yang dilihat dari tingkat pendidikan orang tua yang lebih banyak tingkat SD artinya termasuk rendah. Pekerjaan orang tua lebih banyak sebagai buruh tani dan penghasilan orang tua yang rata-rata sebesar Rp. 1.000.000 - 2.000.000. Kepemilikan asset rumah tangga seperti rumah, dimana mereka hanya mendapatkan bantuan rumah layak huni dari pemerintah desa dengan kondisi seadanya, serta pemenuhan kebutuhan keluarga berada pada kateori cukup memenuhi.
3. Faktor yang paling berpengaruh diantara faktor kondisi sosial ekonomi dan aksesibilitas sekolah terhadap anak putus sekolah yaitu faktor kondisi

4. sosial ekonomi dari orang tua anak putus sekolah tetapi juga di dukung dengan kondisi aksesibilitas sekolah yang kurang baik di Desa Talumopatu.

## **5.2 Saran**

Kondisi aksesibilitas sekolah yang kurang mendukung, baiknya masyarakat dan pemerintah dapat berpartisipasi bekerja sama dalam memberikan perhatian terhadap kondisi aksesibilitas sekolah, sehingga dapat memberikan kemudahan kepada anak usia sekolah dalam melanjutkan pendidikan.

Aksesibilitas yang mendukung akan membantu mengurangi anak yang putus sekolah. Kondisi sosial ekonomi yang masih rendah agar dapat diberikan perhatian yang lebih dari pemerintah desa khususnya bagi warga yang memiliki anak putus sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainuddin, M. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, W. 2016. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bagoe, Rizal. (2015). *Faktor yang pengaruhi penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Suka Damai Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Baningsih, N. dkk. 2020. *Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Sri Agung Kecamatan Banyuasin II Ditinjau Secara Geografis*. *Jurnal Swarnabhumi* 5 (1) :2
- BKKBN, Profil, Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2012, Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik, 2012.
- Hakim, Abdul. *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah* *Jurnal Pendidikan*, Vol 21, No 2, September 2020. Badan Pusat Statistika Aceh.
- Kamsihyati, T. 2016. *Kajian Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di desa Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten cilacap*. *Jurnal Geo Edukasi*, Vol. 5, No. 1, hal. 17. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mua, Vinny Briggita. (2017). *Penyebab anak Putus Sekolah Dari Anak Petani Dan NonPetani Di Desa Sea Dan Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*. *Agri-Sosial Ekonomi Unsart*.
- Putri, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Lampung.
- Reddy, 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras, Kecamatan Pemalang,

- Kabupaten Pemalang Tahun 2013. *Skripsi*. Semarang. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, D. 2018. *Masalah Sosial Di Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan (Studi Terhadap Persojalan Anak Putus Sekolah)*.
- Suyanto, B. *Masalah Sosial Siswa*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Tri Pradanang, 2017. *Studi Eksplorasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Nglingsgo, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. Tahun 2017. Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wardani, M. dkk. 2020. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Geografis Rumah Tangga Petani Terhadap pendidikan Anak di Desa banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Jurnal Edu Geography, Vol. 8, No. 1, hal. 25-26. Universitas Negeri Semarang
- Wulandari, A. 2016. *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Baru*. Jurnal JOM FISIP, Vol. 3, No. 1, hal, 7-9. Universitas Riau.